

**OPTIMALISASI LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN
MENULIS PUISI BEBAS TEMATIK PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 KALANGAN KECAMATAN PEDAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun Oleh:

SUDARMAN

NIM : 1781100011

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019**

PERSETUJUAN

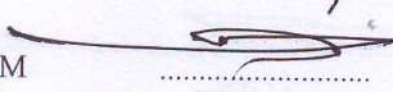
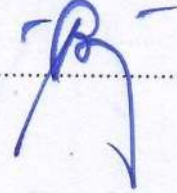
**OPTIMALISASI LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN
MENULIS PUISI BEBAS TEMATIK PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 KALANGAN KECAMATAN PEDAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Disusun Oleh :

SUDARMAN


NIM : 1781100011

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama / NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. H. Basuki, MM NIK. 690 319 384	
Pembimbing II	Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd NIP. 19540809 198010 1 002	

Mengerahui
Ketua Program Studi




Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**OPTIMALISASI LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN
MENULIS PUISI BEBAS TEMATIK PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 2 KALANGAN KECAMATAN PEDAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Disusun oleh:

SUDARMAN

NIM : 1781100011

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji
Pada tanggal :

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	Dr. DB. Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001		31/8 2019
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002		31/8 2019
Penguji I	Dr. H. Basuki, MM NIK. 690 319 384		2/9 2019
Penguji II	Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd NIP. 19540809 198010 1 002		2/9 2019

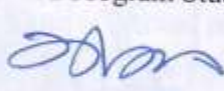


Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd
NIK. 690 115 345

Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. DB. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudarman
NIM : 1781100011
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa
Fakultas : Program Pascasarjana

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut

Judul : **Optimalisasi Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Tematik pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan Tahun Pelajaran 2018/2019**

adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya, dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



Sudarman

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibuku tercinta
2. Istriku tercinta
3. Anakku tersayang
4. Almamaterku

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (دعزل ۱۳؛ ۱۱)

*"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."
(QS. Ar-Ra'd 13.: 11)*

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ. القضاعى فى الجامع الصغير

*"Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya."
[HR. Al-Qudlaa'iy dalam AL-Jaami'ish Shaghiir]*

*Man jadda wa jadda
Wong sing tememen bakale tinemu
Siapa yang sungguh-sungguh akan mendapatkan (Al Hadits)*

*Jika anda berpikir tentang hari kemarin tanpa rasa penyesalan
dan hari esok tanpa rasa takut, berarti anda sudah berada
di jalan yang benar menuju sukses.
(Anonim)*

*Kau memperoleh kekuatan, keberanian, dan rasa percaya diri dari setiap
perjalanan yang membuatmu berhenti sejenak untuk menghadapi
rasa takutmu.
Kau dapat berkata pada dirimu sendiri "Aku telah tabah menghadapi
masalah ini, aku pasti mampu menghadapi hal berikutnya".
(Eleanor Roosevelt)*

*Sukses biasanya hadir menyambangi justru ketika
seseorang tidak terlalu sibuk menanti kedatangannya.
(Henry David Thareau)*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah, SWT. yang telah melimpahkan rahmad, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini guna memenuhi tugas mata kuliah Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak tesis ini tidak terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten dan Pembimbing II yang memberikan bimbingan, dan arahan dalam penulisan tesis secara terinci, tertib dan disiplin.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten
3. Dr. DB. Putut Setiadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten
4. Dr. Hersulastuti M.Hum., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Dr. H. Basuki, M.M., selaku Pembimbing I, yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran serta pengarahan hingga selesainya penulisan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu kelancaran administrasi.
8. Seluruh Guru dan karyawan SD Negeri 2 Kalangan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten yang selalu memberikan dukungan dan dorongan semangat bagi penulis.

9. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah memberikan dukungan materiil, spirituil, dan semangat bagi penulis.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya tesis ini

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penyusunan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Klaten, 28 Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Pembatasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	16
II. LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	18
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Konsep Lingkungan.....	18
a. Pengertian Belajar.....	19
b. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar.....	24
c. Jenis-jenis Lingkungan sebagai Sumber Belajar.....	33
d. Prosedur Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar..	34
2. Konsep Motivasi.....	38

a.	Pengertian Motivasi.....	39
b.	Macam-macam Motivasi.....	42
c.	Motivasi Menulis Siswa dalam Belajar.....	46
d.	Fungsi Motivasi.....	48
e.	Ciri-ciri Motivasi.....	49
3.	Menulis.....	50
a.	Hakikat Menulis.....	50
b.	Tahap Menulis.....	52
c.	Tujuan dan Manfaat Menulis.....	54
d.	Ketrampilan Menulis.....	56
e.	Menulis Puisi Bebas.....	61
f.	Unsur Pembangun Puisi.....	63
e.	Jenis-jenis Puisi.....	67
f.	Tematik.....	67
g.	Langkah-langkah Menulis Puisi.....	68
h.	Pengajaran Menulis Puisi Bebas.....	69
B.	Penelitian yang Relevan.....	69
C.	Kerangka Berpikir.....	71
D.	Hipotesis Tindakan.....	74
III.	METODOLOGI PENELITIAN.....	75
A.	Metode Penelitian.....	75
B.	Setting Penelitian.....	77
1.	Waktu Penelitian.....	77
2.	Tempat Penelitian.....	78
3.	Subjek Penelitian.....	78
C.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	78
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	78
2.	Alat Pengumpulan Data.....	79
D.	Teknik analisis Data.....	80
E.	Indikator Kinerja.....	82
F.	Prosedur Penelitian.....	86

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	93
A. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus).....	93
1. Motivasi Menulis Puisi Bebas.....	93
2. Keterampilan Menulis Puisis Bebas.....	94
B. Deskripsi Data Siklus 1	95
1. Tahap Perencanaan.....	95
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	97
3. Hasil Pengamatan Siklus I.....	108
4. Refleksi dan Hasil Tes Akhir Siklus 1.....	109
a. Refleksi Siklus I.....	109
b. Hasil Tes Siklus I.....	112
1) Motivasi Menulis Puisi Bebas.....	112
2) Keterampilan Menulis Puisi Bebas.....	113
3) Hubungan Motivasi Menulis Puisi dengan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Tematik Siklus I.....	115
C. Deskripsi Siklus II.....	116
1. Tahap Perencanaan.....	116
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	117
3. Hasil Pengamatan Siklus II.....	125
4. Refleksi dan Hasil Tes Akhir Siklus II.....	126
a. Refleksi Siklus II.....	126
b. Hasil Tes Siklus II.....	126
1) Motivasi Menulis Puisi Bebas.....	126
2) Keterampilan Menulis Puisi Bebas.....	129
3) Hubungan Motivasi Menulis Puisi dengan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Tematik Siklus II.....	129
D. Rekapitulasi Data Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	130
a. Motivasi Menulis Puisi Bebas.....	130
b. Keterampilan Menulis Puisi Bebas.....	131
c. Hubungan Motivasi Menulis Puisi dengan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Tematik Prasiklus, Siklus I, Siklus II.....	132

E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	133
1. Siklus 1.....	133
a. Motivasi Menulis Puisi Bebas.....	133
b. Keterampilan Menulis Puisi Bebas.....	134
c. Hubungan Motivasi Menulis Puisi dengan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Tematik Siklus I.....	135
2. Siklus II.....	135
a. Motivasi Menulis Puisi Bebas.....	135
b. Keterampilan Menulis Puisi Bebas.....	136
c. Hubungan Motivasi Menulis Puisi dengan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Tematik Siklus II.....	137
V. PENUTUP.....	138
A. Simpulan.....	139
B. Implikasi.....	139
C. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN.....	147

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	77
Tabel 2 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	82
Tabel 3 Motivasi Menulis Puisi Bebas Prasiklus.....	93
Tabel 4 Data Hasil Keterampilan Menulis Puisi Bebas Prasiklus.....	94
Tabel 5 Motivasi Menulis Puisi Bebas Siklus I	112
Tabel 6 Data Hasil Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siklus I.....	114
Tabel 7 Motivasi Menulis Puisi Bebas Siklus II.....	126
Tabel 8 Data Hasil Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siklus II.....	128
Tabel 9 Rekapitulasi Motivasi Menulis Puisi Bebas prasiklus, siklus I, dan Siklus II.....	130
Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Bebas Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	131

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2 Alur Kerangka Berpikir.....	73
Gambar 3 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	147
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus	149
Lampiran 3 Contoh Puisi Bebas.....	156
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	157
Lampiran 5 Contoh Puisi Bebas.....	165
Lampiran 6 Foto Kolam Renang Kedungan Park.....	166
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	171
Lampiran 8 Contoh Puisi Bebas.....	179
Lampiran 9 Foto Sampah.....	180
Lampiran 10 Foto TPA Troketon.....	181
Lampiran 11 Daftar Siswa Kelas V.....	185
Lampiran 12 Daftar Hadir Siswa Prasiklus.....	187
Lampiran 13 Daftar Hadir Siswa Siklus I.....	189
Lampiran 14 Daftar Hadir Siswa Siklus II.....	191
Lampiran 15 Daftar Anggota Kelompok Siklus I.....	193
Lampiran 16 Daftar Anggota Kelompok Siklus II.....	194
Lampiran 17 Lembar Tugas Individu (LTI) Pra Siklus	195
Lampiran 18 Lembar Tugas Kelompok (LTK) Siklus 1.....	200
Lampiran 19 Lembar Tugas Kelompok (LTK) Siklus II.....	205
Lampiran 20 Lembar Tugas Individu (LTI) Siklus I.....	210
Lampiran 21 Lembar Tugas Individu (LTI) Siklus II.....	214
Lampiran 22 Skor Nilai Motivasi Menulis Puisi Bebas Prasiklus.....	218
Lampiran 23 Skor Nilai Motivasi Menulis Puisi Bebas Siklus I.....	219
Lampiran 24 Skor Nilai Motivasi Menulis Puisi Bebas Siklus II.....	220
Lampiran 25 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Bebas Prasiklus.....	221
Lampiran 26 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siklus I.....	222
Lampiran 27 Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siklus II.....	223

Lampiran 28 Foto Kegiatan Prasiklus.....	224
Lampiran 29 Foto Kegiatan Siklus I.....	227
Lampiran 30 Foto Kegiatan Siklus II.....	233

ABSTRAK

Sudarman, NIM. 1781100011. ***“Optimalisasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan keterampilan Menulis Puisi Bebas Tematik pada Siswa Kelas V SD Negeri Kalangan Kecamatan Pedan Tahun Pelajaran 2018/2019.”*** Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, 2019

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui peningkatan motivasi menulis siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan tahun pelajaran 2018/2019 pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis puisi bebas tematik (2) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi bebas tematik melalui penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan tahun pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, pelaksanaan dan pengamatan, refleksi dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan sebanyak 28 siswa. Data yang diperoleh berupa lembar observasi motivasi siswa, dan hasil tugas menulis puisi bebas

Dari hasil analisis didapatkan bahwa motivasi menulis puisi bebas tematik siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu: prasiklus, (47,86), siklus I (57,50), dan siklus II (75,53). Sedangkan hasil keterampilan menulis puisi bebas tematik siswa juga mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II yaitu: prasiklus, (44,82), siklus I (63,04), dan siklus II (76,07). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi bebas dengan menerapkan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat berpengaruh positif terhadap motivasi dan keterampilan menulis puisi bebas tematik siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan tahun pelajaran 2018/2019 serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas.

Kata Kunci: Lingkungan, Belajar, Motivasi, dan Keterampilan Menulis, Puisi Bebas, Tematik

ABSTRACT

Sudarman, NIM. 1781100011. *"Optimizing the Environment as a Learning Resource for Increasing Motivation and Free Poetry Theme Writing Skills in Class V Students of Public Elementary Schools 2 in Kalangan Pedan District in 2018/2019 Academic Year."* Thesis The Language Education Study Program, Graduate Program, of Widya Dharma University Klaten, 2019

The purpose of this study was (1) To determine the increase in writing motivation of fifth grade students of Public Elementary School 2 in Kalangan Pedan Subdistrict in 2018/2019 in learning Indonesian especially in free poetry theme writing skills. (2) To find out the improvement of free poetry theme writing skills through the use of the environment as a source of learning in class V students of Public Elementary School 2 in Kalangan Pedan District, 2018/2019 academic year.

This research uses two cycles of action research. Each cycle consists of four stages, namely: design, implementation and observation, reflection and revision. The target of this study was the fifth grade students of Public Elementary Schools 2 in Kalangan Pedan District, there are 28 students. The data obtained are in the form of student motivation observation sheets, and the results of the task of writing free poetry

From the results of the analysis it was found that the motivation to write free poetry in grade V students of Public Elementary Schools 2 in Kalangan Pedan District experienced an increase from pre cycle, cycle I and cycle II namely: pre cycle, (47,86), cycle I (57,50), and cycle II (75,53). While the results of students' free poetry writing skills also increased from pre-cycle, cycle I and cycle II, namely: pre-cycle, (44,82), cycle I (63,04), and cycle II (76,07). The conclusion of this study is that learning to write free poetry by applying the use of the environment as a source of learning can positively influence the motivation and writing skills of free poetry of fifth grade students of Public Elementary School 2 in Kalangan Pedan District 2018/2019 and this learning model can be used as an alternative Indonesian language learning about writing free poetry.

Keywords: Environment, Learning Resources, Motivation, and Writing Skills, Free Poetry, Theme.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Itulah sebabnya pemerintah tiada henti-hentinya melakukan berbagai upaya dan mencari terobosan agar kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkat seiring dengan kemajuan zaman sehingga bangsa Indonesia tidak tertinggal dengan bangsa lain dan dapat bersaing dengan negara-negara yang maju khususnya negara-negara di Amerika Serikat dan Eropa.

Berdasar tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 khususnya Pasal 3, menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, berbagai ikhtiar atau usaha untuk meningkatkan hasil pembelajaran di sekolah telah

dilakukan berbagai hal: seperti penyempurnaan kurikulum, penambahan buku-buku pelajaran, penambahan alat-alat peraga, workshop, penataran, seminar, loka karya, pendidikan dan latihan (diklat) atau bimbingan teknis (bintek) guru-guru mata pelajaran, kelompok kerja guru (KKG), kelompok kerja kepala sekolah (K3S), serta menambah dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.

Untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik seperti yang tertuang dalam tujuan pendidikan nasional yaitu agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab hal itu dapat dilakukan melalui pembelajaran di sekolah salah satunya melalui mata pelajaran bahasa Indonesia.

Masalah keberhasilan pendidikan di Indonesia salah satunya ditentukan oleh keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia sebab bahasa Indonesia dijadikan bahasa pengantar pada semua jenjang pendidikan di Indonesia. itulah sebabnya sehingga pembenahan pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan secara bertahap, terencana dan berkesinambungan. salah satu aspek yang perlu mendapat penanganan yang serius dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran Ilmu alam dan ilmu sosial. Perbedaan ini terletak pada fungsi bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran dan

perasaan, keinginan dan perbuatan seseorang kepada orang lain. Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan seseorang kepada orang lain. Dengan berbahasa berarti menyampaikan segala ide atau gagasan, pikiran dan gagasan kepada orang lain yang dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Melalui bahasa, kita dapat mengetahui kecermatan, keteraturan, kejelasan, dan kelogisan jalan pikiran seseorang di dalam mengungkapkan dan menuangkan ide atau gagasan, pikiran, dan perasaan,

Bahasa juga merupakan sarana utama berpikir, berekspresi dan berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai sarana berpikir bahasa mampu menjabarkan dan menghasilkan sejumlah gagasan dan perasaan oleh pihak lain. Dalam seperti itu, berarti telah terjadi proses komunikasi. Melalui komunikasi inilah seseorang dapat mengekspresikan maksud, pikiran dan perasaan kepada orang lain.

Kesanggupan bahasa mengekspresikan maksud, tujuan, pikiran, dan perasaan seseorang sekaligus membuktikan bahwa bahasa mampu berperan sebagai mediator yang mewakili dan memanifestasikan sejumlah konsep yang hendak diungkapkan kepada orang lain.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya merupakan upaya dan usaha meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak boleh hanya mementingkan satu aspek

ketrampilan saja tetapi dari keempat ketrampilan tersebut harus mendapatkan porsi yang sama dan seimbang.

Perlu disadari bahwa di era digital atau era kemajuan teknologi ini keterampilan menulis memegang peran yang sangat urgen. Contohnya dalam penyebaran informasi dapat melalui berbagai media yaitu media elektronik seperti: radio, televisi, handy talky (HT), handphone (HP), dan lain-lain, sedangkan yang melalui media cetak ada bermacam-macam bentuk tulisan, baik itu berupa: brosur, berita, artikel, selebaran, iklan, poster, surat maupun melalui karya sastra yang berupa: pantun, syair, prosa, drama, cerpen dan puisi.

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa baik itu pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan para mahasiswa di perguruan tinggi. Siswa perlu diberikan bekal pengetahuan, pengalaman, wawasan, dan keterampilan agar dapat mengekspresikan apa yang dipikirkan dan dirasakannya dalam bentuk kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat dalam bentuk tulisan yang berupa puisi.

Kalau dibandingkan dengan keterampilan lainnya yaitu: mendengarkan, menyimak atau membaca dan berbicara, guru lebih banyak menemui permasalahan pada siswa yang mengalami hambatan dan kesukaran dalam hal keterampilan menulis. Hambatan dan kesukaran dalam hal keterampilan menulis sebenarnya tidak hanya dialami anak

setingkat SD. Anak tingkat SMP dan SMA bahkan sampai mahasiswa tingkat perguruan tinggi sering kali menghadapi problem yang sama yaitu siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan terhadap apa yang dipikirkan dan dirasakannya dalam bentuk lisan dan tulisan baik itu dalam bentuk karya sastra maupun nonsastra.

Meskipun keterampilan menulis dianggap sulit bagi siswa, tetapi peranan dalam kehidupan manusia sangat urgen karena manusia kalau tidak mampu mengekspresikan pikiran dalam bentuk tulisan akan tertinggal jauh dari kemajuan. Pendapat yang diungkapkan oleh Tarigan (2008) bahwa indikasi kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari maju tidaknya komunikasi tulis bangsa tersebut. Hal itu disebabkan karena kegiatan menulis dapat mendorong perkembangan intelektual seseorang sehingga mampu berpikir logis dan kritis.

Para pakar atau ahli bahasa menempatkan keterampilan menulis pada tingkatan yang paling tinggi dalam proses pemerolehan dan pembelajaran bahasa. Hal itu terjadi karena keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang pemerolehannya setelah keterampilan menyimak (mendengarkan), berbicara dan membaca. Hal itu pula yang menyebabkan keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sukar. Tidaklah mengherankan jika sering terjadi kelakuan dari masyarakat yang mengatakan bahwa pada umumnya siswa tidak mampu menuangkan apa-apa yang dipikirkan dan dirasakan berupa gagasan atau ide-ide dalam bentuk lisan dan tulisan.

Berdasarkan Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran bahasa Indonesia yang harus dicapai oleh siswa SD kelas V adalah mampu mengekspresikan pikiran, gagasan, ide, pendapat, dan perasaan melalui menulis karangan dari pikiran sendiri, menyusun ringkasan bacaan, menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, dan menulis petunjuk (Departemen Pendidikan Nasional, 2006:1).

Pada kenyataannya dewasa ini memperlihatkan hasil pembelajaran menulis siswa belum menggembirakan/atau belum sesuai dengan harapan, pada umumnya kemampuan menulis siswa belum memadai dalam menuangkan gagasannya/ide, perasaan/pendapatnya dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis siswa harus melalui banyak belajar dan berlatih sebab semakin banyak belajar dan berlatih, maka siswa akan lebih terampil dalam menulis. Siswa yang sering belajar dan berlatih dalam menuliskan sebuah gagasan, ide, perasaan atau pendapatnya, tentu tidak banyak menemui hambatan dan bahkan tanpa mengalami hambatan sama sekali. Sedang siswa yang pasif tidak pernah belajar dan berlatih, pasti akan mengalami kesulitan/hambatan saat akan menuangkan sebuah gagasan, ide, perasaan atau pendapatnya dalam bentuk tulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis, sering menjadi beban dan hal tersebut sangat dihindari oleh siswa. Mereka terkadang malas, bosan atau jenuh jika diperintahkan menulis, Misalnya menulis karangan, cerpen, pantun, syair, dan menulis puisi. Siswa menulis dan akan menulis hanya kalau mendapat tugas dari guru, tidak atas dasar

kemauan sendiri. Ini semua bukan siswa yang harus menjadi tumpuan kesalahan tetapi bisa saja faktor dari guru yang menyampaikan materi pelajarannya. Guru harus mengevaluasi dan mengoreksi diri guna menciptakan situasi yang kondusif dan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran menulis, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu langkah agar memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar dan juga menggunakan media atau sumber belajar yang baru dan bervariasi.

Kegiatan pembelajaran khususnya dalam menulis karya sastra dalam hal ini menulis puisi, sampai saat ini masih ada anggapan bahkan kenyataan, bahwa hingga sekarang ini motivasi, minat, perhatian, kreatifitas, penghargaan, dan tingkat apresiasi sastra siswa masih sangat kurang dan rendah. Rendahnya apresiasi sastra siswa dalam menulis puisi itu dikarenakan oleh berbagai faktor yaitu kurangnya motivasi, minat, dan perhatian membaca terhadap karya sastra dan belum digunakannya model, metode, teknik dan strategi pembelajaran yang tepat serta belum memanfaatkan sumber pembelajaran secara maksimal yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengertian terhadap ekspresi, kreasi, dan apresiasi karya sastra dalam hal ini menulis puisi.

Kenyataan tersebut merupakan hal yang tidak mengembirakan, karena hal itu perlu ada langkah-langkah yang praktis dalam rangka

menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, dan kondusif di lingkungan sekolah. Setidak-tidaknya atau sekurang-kurangnya perlu adanya usaha dan upaya guru agar para siswa termotivasi, berminat dan memiliki bakat dalam bidang penulisan karya sastra (menulis puisi) terdorong untuk menggali potensi, minat, bakat dan kemampuan yang dimilikinya itu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 25 Mei 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, untuk aspek keterampilan menulis adalah melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk buku catatan harian, surat pribadi, surat dinas, pesan singkat, laporan, petunjuk, rangkuman, poster, teks berita, iklan baris, slogan, karangan karya ilmiah sederhana, surat pembaca, pidato, dan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, cerpen, pantun, drama, dan puisi.

Dalam proses pembelajaran karya sastra (menulis puisi), guru mempunyai peran yang sangat penting, keberhasilan anak didik tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan guru terhadap materi pelajaran, tetapi juga pendekatan dan daya kreatifitas guru dan penggunaan metode, model, teknik, dan strategi mengajar guru, dalam menentukan sumber/materi pembelajaran dan media atau alat peraga yang dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis siswa.

Pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis puisi siswa antara lain: *Pertama*, guru, sebagai subjek yang bertugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik sebagai motivator, edukator, fasilitator, manajer, administrator, maupun sebagai evaluator. *Kedua* siswa, yaitu sebagai objek yang akan dikenai proses pembelajaran dan diharapkan mempunyai motivasi, semangat, sikap, minat, perhatian, dan kemampuan yang lebih baik setelah kegiatan pembelajaran telah selesai dilaksanakan. *Ketiga*, materi (bahan) pelajaran, yaitu sesuatu yang harus disampaikan guru kepada siswa dalam pembelajaran. *Keempat*, tujuan pembelajaran, yaitu sesuatu yang hendak dicapai melalui kegiatan pembelajaran. Keempat faktor pokok tersebut merupakan sistem yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan dan mempunyai hubungan fungsional satu dengan yang lain dalam proses pembelajaran dan ikut menentukan keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran menulis puisi di SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan kurang mendapat perhatian dan minat dari siswa, hal ini yang menyebabkan kekurangberhasilan dalam pembelajaran. Perhatian dan minat siswa yang kurang terhadap pembelajaran puisi ini menyebabkan siswa kurang mengenal dan terbiasa dengan puisi. Sedangkan guru sendiri menghindarinya karena merasa kesulitan dalam mengajarkan puisi kepada siswa. Kesulitan dan kendala yang paling besar yang dihadapi para guru

dalam mengajarkan puisi kepada siswa adalah adanya asumsi para siswa bahwa puisi itu tidak menarik, membosankan dan dianggap sulit.

Pada kenyataan di kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi bebas tematik merupakan materi yang diajarkan setengah hati oleh guru. Guru sering mengajarkan menulis puisi pada siswa dengan tema tertentu tanpa terlebih dahulu membekali kepada siswa teknik menulis puisi. Atau guru mengajarkan siswa menulis puisi tanpa mengetahui media apa yang akan digunakan sebagai sarana dalam memudahkan memahami dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Akibatnya siswa cenderung meniru puisi-puisi jadi atau meniru lagu kemudian ditulis dalam bentuk baris-baris puisi, kemudian dikumpulkan kepada gurunya. Fatalnya, guru tidak mengetahui bahwa puisi yang dikumpulkan siswa hanyalah menjiplak (meniru) dari hasil karya orang lain, tanpa disadari oleh guru telah mendidik generasi penerus menjadi generasi yang plagiat.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan, khususnya dalam motivasi menulis dan keterampilan menulis puisi tergolong masih kurang dan rendah. Hal ini bisa diketahui dari skor rata-rata motivasi menulis siswa hanya mencapai 47,86 sedangkan skor rata-rata keterampilan menulis puisi bebas tematik siswa hanya mencapai 44,82. Padahal Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75,00, Beberapa penyebab

rendahnya hasil menulis puisi bebas tematik siswa adalah kurangnya motivasi siswa terhadap apresiasi sastra khususnya dalam menulis puisi bebas tematik. Siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang kurang variatif dan monoton, pembelajaran pada umumnya hanya menggunakan buku teks dan kamus, guru belum menggunakan metode yang tepat, guru belum memanfaatkan alat peraga atau media pembelajaran, demikian pula guru belum memanfaatkan sumber pembelajaran yang tepat dan kurang maksimal. Padahal sumber belajar itu banyak sekali ada di lingkungan akan tetapi belum dimanfaatkan oleh guru secara maksimal.

Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, jika dilihat dari sudut pandang filosofis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* seseorang dikatakan mengetahui manakala ia dapat menjelaskan unsur-unsur yang membangun sesuatu itu. Pengetahuan merupakan struktur konsep dari subjek yang mengamati. Sedangkan pandangan filsafat konstruktivisme tentang hakikat pengetahuan mempengaruhi konsep tentang proses belajar, bahwa belajar bukanlah sekedar menghafal akan tetapi proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman, oleh karena itu semakin banyak pengalaman yang didapat maka akan semakin banyak pula pengetahuan yang mereka dapatkan dan mereka miliki.

Dari pandangan filsafat psikologis, proses belajar terjadi karena pemahaman individu akan lingkungan. Belajar melibatkan proses mental yang tidak tampak seperti emosi, motivasi, minat, perhatian dan kemampuan atau pengalaman. Salah satu yang harus dipahami dalam

konsep *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah proses pembelajaran menekankan kepada proses keikutsertaan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Oleh karena itu, pengetahuan yang diperoleh adalah pengetahuan yang mempunyai makna untuk kehidupan anak (*riel world learning*).

Pengetahuan yang mempunyai makna yang diperoleh siswa dari lingkungan, baik itu berupa lingkungan fisik maupun lingkungan nonfisik akan lebih bermakna dan bernilai bagi siswa karena para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang langsung dan sebenarnya, keadaan alami sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan. Lingkungan fisik maupun lingkungan nonfisik merupakan sumber pembelajaran yang efisien, efektif, dan dapat membangkitkan motivasi, minat, perhatian, dan aktifitas siswa yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan siswa yang sedang mengikuti pembelajaran dan juga dapat meningkatkan motivasi menulis puisi bebas dan keterampilan menulis puisi bebas tematik siswa.

Melalui observasi (pengamatan) terhadap lingkungan kolam renang Kedungan Park dan TPA Troketon sebagai sumber belajar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas tematik, siswa lebih termotivasi dan tertarik untuk menulis puisi serta dapat mengungkapkan ide, gagasan, emosi atau perasaan melalui kreatifitas dan imajinasinya dalam bentuk puisi bebas tematik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi menulis dan keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas tematik. Oleh karena itu, dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Teknik penyampaian materi oleh guru masih konvensional belum variatif dan masih monoton.
2. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat, Metode pembelajarannya dengan menggunakan metode ceramah.
3. Guru belum menggunakan media atau alat peraga pembelajaran yang bervariasi yang mendukung keberhasilan pembelajaran.
4. Motivasi menulis puisi bebas tematik siswa masih rendah, karena adanya asumsi para siswa bahwa puisi itu tidak menarik, membosankan dan dianggap sulit serta siswa kurang terbiasa membaca terhadap karya sastra.
5. Pembelajaran menulis puisi bebas tematik kurang mendapat perhatian dan minat dari siswa, hal ini yang menyebabkan siswa kurang mengenal dan terbiasa dengan pembelajaran menulis puisi bebas tematik .
6. Pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya hanya menggunakan buku teks dan kamus sebagai sumber pembelajaran.
7. Guru belum menggunakan sumber pembelajaran yang tepat, kurang maksimal, dan kurang bervariasi sehingga siswa kurang berminat,

kurang semangat dan merasa bosan dengan pembelajaran menulis puisi bebas.

8. Siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan terhadap apa yang dipikirkan dan dirasakannya dalam bentuk lisan dan tulisan baik itu dalam bentuk karya sastra maupun nonsastra.

C. Pembatasan Masalah

Sebuah masalah yang terlalu umum dan terlalu luas dalam perumusannya, tidak dapat dipakai sebagai masalah penelitian, karena tidak akan pernah jelas, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini dibatasi dengan berbagai pertimbangan yaitu: segi pemikiran, waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan yang ada.

Pembatasan masalah pada penelitian ini dengan tujuan agar permasalahan tidak keluar dari konteks penelitian. Selain itu, penelitian membutuhkan pemikiran, tenaga, waktu, dan biaya yang tidak sedikit. Oleh sebab itu, peneliti hanya membatasi pembelajaran menulis puisi bebas tematik. Pembelajaran menulis puisi bebas tematik yang harus dicapai pada kelas V yaitu Standar Kompetensi: 8. Menulis (Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas), Kompetensi Dasar: 8.3. Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. Menulis puisi dibagi menjadi 2 yaitu: berdasarkan keindahan alam dan menulis puisi berdasarkan pengalaman pribadi. Pada penelitian ini

penulis membatasi hanya akan meneliti pembelajaran menulis puisi bebas tematik dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Penggunaan lingkungan buatan kolam renang Kedungan Park dan TPA Troketon sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi menulis dan keterampilan menulis puisi bebas tematik pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi menulis puisi bebas siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas tematik tahun pelajaran 2018/2019?
2. Apakah penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas tematik siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan tahun pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada hubungan motivasi menulis puisi bebas tematik dengan keterampilan menulis puisi bebas tematik?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang dikemukakan yaitu:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi menulis siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan tahun pelajaran 2018/2019 pada

pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis puisi bebas tematik.

2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi bebas tematik melalui penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Pedan tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi dengan keterampilan menulis puisi bebas tematik.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Memberikan motivasi dan menumbuhkan kemauan atau minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi bebas tematik.
 - b. Meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas tematik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Bagi Guru
 - a. Dapat memotivasi para tenaga pengajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran sebagai bahan masukan atau referensi bagi guru yang mengajarkan materi pembelajaran menulis puisi bebas tematik.
 - b. Meningkatnya profesionalisme guru.
 - c. Memberikan masukan dalam memilih metode dan sumber pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Bagi Sekolah

- a. Memberikan input dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah pada pembelajaran bahasa Indonesia pada khususnya.
- b. Terciptanya kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan "*lingkungan sebagai sumber belajar*" dalam pembelajaran menulis puisi bebas tematik memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan motivasi menulis puisi bebas tematik siswa. Berdasarkan observasi motivasi menulis puisi bebas tematik siswa pada saat pembelajaran yang dilakukan observer dengan ditandai peningkatan rata-rata motivasi puisi bebas tematik siswa yaitu prasiklus (47,86), siklus I (57,50), dan siklus II (75,53), dari data tersebut menunjukkan bahwa pada kondisi awal siswa kurang bersemangat tetapi setelah pembelajaran menulis puisi bebas tematik dengan menggunakan "*lingkungan sebagai sumber belajar*", siswa bersemangat dan berminat mengikuti pembelajaran sehingga mereka menjadi termotivasi untuk menulis puisi bebas tematik.
2. Penerapan pembelajaran menulis puisi bebas tematik pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan dengan menggunakan "*lingkungan sebagai sumber belajar*" ditunjukkan dapat meningkatkan

keterampilan menulis puisi bebas tematik siswa yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi bebas tematik dalam setiap siklus, yaitu prasiklus (44,82), siklus I (63,04) dan siklus II (76,07).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini berimplikasi bahwa "*Lingkungan sebagai sumber belajar*" dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi menulis puisi bebas tematik dan ketrampilan menulis puisi bebas tematik siswa khususnya pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan Tahun Pelajaran 2018/2019

"*Lingkungan sebagai sumber belajar*" efektif digunakan sebagai media pembelajaran menulis puisi pada siswa Sekolah Dasar karena lebih praktis. "*Lingkungan sebagai sumber belajar*" dapat mendorong siswa untuk menuangkan ide/gagasan dan imajinasinya ke dalam larik-larik puisi bebas tematik. Selain itu dengan media ini siswa akan lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari penjelasan sebelumnya agar proses pembelajaran menulis puisi bebas tematik lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan "*Lingkungan sebagai Sumber Belajar*" memerlukan perencanaan dan persiapan yang cukup matang dan panjang, sehingga guru diharapkan harus mampu memilih atau menentukan topik yang benar-benar bisa diterapkan pembelajaran dengan menggunakan "*Lingkungan sebagai sumber belajar*" dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
2. Dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas tematik siswa, guru hendaknya lebih sering melatih atau membiasakan siswa guna meningkatkan kemampuan menulis puisi, serta tidak ragu-ragu untuk melakukan inovasi dan mengembangkan kreativitas dengan berbagai macam media pembelajaran walau dalam taraf yang sederhana, salah satunya dengan menggunakan "*lingkungan sebagai sumber belajar*" dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan atau pengalaman baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di SD Negeri 2 Kalangan Kecamatan Pedan Tahun Pelajaran 2018/2019
4. Guru hendaknya senantiasa kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana dan iklim belajar yang membawa siswa pada suatu situasi dan kondisi yang kondusif,

yang membuat siswa tetap termotivasi, berminat, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

5. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Alfiah, dkk, (2009). *Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminuddin, (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Arin. (2011). *Tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia*. (<http://arinil.wordpress.com/2011/01/30/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-bahasa-indonesia-sdmi/>) diakses pada tanggal 10 Maret 2019
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- _____. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineksa Cipta, Edisi Revisi.
- Combs. Arthur. W. (2002). *The Profesional Education of Teachers*. Allin and Bacon, Inc. Boston
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (2006) .*Permen Diknas (SKL)*. Jakarta: Depdiknas
- Depdikbud. (2003) . *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka .
- Depdiknas. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- _____. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- _____, (2008), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Jakarta, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Balai Pustaka
- _____. (2006). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*. Jakarta: pusat kurikulum, balitbang depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiyono, (2006) . *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djalil, Aria. dkk. (2005). *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta: Universita Terbuka
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- _____, (2008). *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineksa Cipta

Djiwandono, Sri Esti Wuryani. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Dumyati IbnHarun <http://communitypba12.blogspot.com/2012/04/lingkungansebagai-media-pembelajaran.html>)

Elina Syarif Zulkarnain dan Sumarno, (2009), *Pembelajaran Menulis*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional

Kartini, (2016), *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Tema Lingkungan melalui Discovery Berbasis Permainan Petak Umpet*, Jurnal Pendidikan Edutama, Volume 2 No. 3 Oktober 2016

Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*, Jakarta : Nobel Edumedia

Kosasih E., Nurdin Ade, dan Maryani Yani. (2005). *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia..

Gagne, R.M, (1995), *The Conditions of Learning and Theory of Introduction*, Orlando, FL: Holt, Rinehart and Winston

Gie, The Liang. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Hamalik Oemar, (2003). *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara

Hasnun Anwar H. (2003), *Pedoman Menulis Untuk Siswa SMP dan SMA* Yogyakarta: Andi.

<http://modelpembelajaranmukhlis.blogspot.com/2015/09/pengertianlangkahlangkah-kelebihandan.html/>

<https://dzestrindi.wordpress.com/2013/03/13/lingkungan-sebagai-sumber-belajar/>
RindiAntikasari

<https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan>

<https://ilmuwanmuda.wordpress.com/pemanfaatan-lingkungan-sebagai-sumber-belajar-untuk-anak-usia-dini/> Pristiadi Utomo

<https://kbbi.web.id/lingkungan>

[https:// model-pembelajaran/muklis.com](https://model-pembelajaran/muklis.com)

<https://obatrindu.com/pengertian-ciri-ciri-jenis-unsur-struktur-puisi/> obatrindu.com

<https://zatinutiny.wordpress.com/2014/12/19/pemanfaatan-lingkungan-sebagai->

- sumber-belajar-2/* yatini Assumuri
- Imron Rosidi. (2009). *Menulis Siapa Takut?.* Yogyakarta: Kanisius
- Iskandarwassid dan Sunendar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jahja, Yudrik. (2013). *Psikologi Perkembangan.* Jakarta. Kencana Prenada Media
- Kemmis. S & Mc. Taggart, R, (1981), *The Action Researt Planner,* Geelong, Victoria: Deakin University Press.
- Kusumaningsih, dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia.* Yogyakarta: Andi Offset
- Lasa HS. (2005). *Gairah Menulis.* Yogyakarta: Alenia
- Maryati. (2006). *Bahasa dan Sastra Indonesia 2.* Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Miki Yuliandri, (2016), *Hubungan Motivasi Belajar dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Proses Pembelajaran,* Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) Volume 1, Desember 2016
- Muhammad Efendi, (2013). *Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran.* Diunduh di <http://efendi08.blogspot.co.id/2013/03/lingkungansebagaimediapembelajaran>.
- Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyoso, (2009), *Motivasi Belajar,* Bandung, PT. Remaja Rosda Karya
- Nurgiyantoro, Burhan. (2002). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra.* Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, dkk. (2011). *Terampil Berbahasa.* Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nurrudin. (2007). *Dasar-dasar Penulisan.* Malang: UMM Press.
- Nur, Moh. (2001). *Pemotivasian Siswa untuk Belajar.* Surabaya. University Press
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23, (2006), *Standar Kompetensi Lulusan (SKL),* Jakarta
- Pradopo, Rachmad Djoko. (2007). *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Eko. (2012). *Kekuatan Pena.* Jakarta: Indeks

- Poerwadarminto, W.J.S. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Saleh Abbas, (2006), *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar* Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional
- Sardiman, A.M. (2006), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Cipta Prakasa Sejati
- Santosa, dkk. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sayuti, Suminto A. (2002). *Pengajaran Sastra: Pengantar Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slamet. St. Y. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta : UNS Press.
- Sedyawati, dkk. (2004). *Sastra Melayu Lintas Daerah*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sondang P. Siagian, (2004), *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Sri Sutarmi dan Sukardi. (2008). *Bahasa Indonesia 2 untuk Kelas X*. Surabaya: Quadra
- Suharsini, Arikunto dkk, (2006), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Suparno dan Yunus. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriyadi. (2006). *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Tarigan Henry Guntur, (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa.

- Triyono, (2016), *Merancang dan Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*, Klaten, Unwidha Press
- Solchan, H. T.W. Rofiuddin Ahmad, dan Budiasih. (2014). *Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bagian Proyek Penyetaraan Guru SLTP Setara DIII.
- Undang-undang No. 23, (2007) tentang *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, (2003), tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Cemerlang.
- Uno, B Hamzah, (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis d Pendidikan* : Jakarta, Bumi Aksara
- Usman, Uzer. (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Waluyo, Herman J. (2002). *Apresiasi Puisi Panduan Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Wiyanto, Asul. (2005). *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi.
- Winarni, Sri. (2012). *Lingkungan sebagai Sumber Belajar*. Diunduh di <http://diarywiens.blogspot.co.id/2012/09/lingkungan-sebagaisumberbelajar11.html>
- Yamin, Martinis, (2007), *Kiat Mebelajarkan Siswa*, Jakarta, Gaung Persada Press
- Yatini Assamuri, (2014), *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar*, diunduh dari (<https://zatinutiny.wordpress.com/2014/03/19/pemanfaatan-lingkungansebagai-sumber-belajar-2/>) yatiniAssumuri